

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat keberhasilan IB pada sapi Pesisir dan sapi Bali adalah sebagai berikut :
 - a. Angka *Conception Rate* sapi Pesisir yang di IB dengan semen sapi Bali (75,86%) dan yang di IB semen sapi Brahman (86,66%) hampir sama dengan sapi Bali yang di IB dengan semen sapi Bali (73,46%) dan yang di IB dengan semen sapi Brahman (72,72%).
 - b. Angka *Service Per Conception* sapi Pesisir yang di IB dengan semen sapi Bali (1,24) dan yang di IB semen sapi Brahman (1,13) hampir sama dengan sapi Bali yang di IB dengan semen sapi Bali (1,34) dan yang di IB dengan semen sapi Brahman (1,27).
 - c. Angka *Calving Rate* sapi Pesisir yang di IB dengan semen sapi Bali (96,55%) dan yang di IB semen sapi Brahman (93,33%) hampir sama dengan sapi Bali yang di IB dengan semen sapi Bali (97,95%) dan yang di IB dengan semen sapi Brahman (90,90%).
2. Tingkat keberhasilan IB pada sapi Pesisir yang di IB dengan semen sapi Bali dan yang di IB dengan semen sapi Brahman hampir sama dengan tingkat keberhasilan IB pada sapi Bali yang di IB dengan semen sapi Bali dan yang di IB dengan semen sapi Brahman. Baik dari *Conception Rate*, *Service Per Conception*, dan *Calving Rate* di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

5.2. Saran

1. Pemerintah Kabupten Pesisir Selatan sebaiknya lebih mengutamakan pengembangan untuk sapi Pesisir Sebagai bangsa sapi lokal asli daerah Kabupaten Pesisir Selatan sama halnya dengan sapi Bali di daerah Provinsi Bali. Jika dilihat dari tingkat kesuburan sapi Pesisir sama baiknya dengan sapi Bali yang di IB dengan semen sapi Bali dan semen sapi Brahman di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Inseminator sebaiknya memiliki pencatatan IB, PKB, dan Kelahiran yang lengkap serta prediksi atau jadwal kapan sebaiknya sapi yang telah di Inseminasi Buatan (IB) untuk dilaksanakannya PKB dan kemungkinan akan melahirkan.

